

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melalui penggunaan penelitian survei dalam skala besar dan analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

Namun lebih spesifikasinya adalah bersifat deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.² Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), karena jenis metode ini berupa korelasional.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Seorang peneliti harus memiliki objek yang jelas. Maka dari itu sebelum dilakukan penelitian sangat diperlukan sebuah identifikasi untuk variabel-variabel

¹Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis*,(Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar,2010). 16-17.

² Nazir. Eprints.undip.ac.id/24051/3/skripsi_BAB_III_.pdf/ diakses 30 Agustus 2017.

sebelum diadakan pengumpulan data dan analisis data. Variabel penelitian ini yang digunakan terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecemasan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan penelitian ini adalah di Batalyon Armed/18/komposit yang berada di jalan Paros Samarinda Km 7, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah Istri TNI yang berada di Batalyon Armed/18/Komposit daerah Berau Kalimantan Timur. Subjek adalah istri yang bertempat tinggal di dalam asrama Batalyon.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi (Y). Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

- 1). Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial
- 2). Variabel Terikat (Y) : Kecemasan

E. Populasi, Sampel dan metode pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh istri anggota TNI yang berada di Batalyon Armed/18/Komposit. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Artinya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah istri anggota TNI yang berada di Batalyon Armed/18/Komposit daerah Berau Kalimantan Timur, dan berjumlah lebih dari 150 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Menurut Arikunto Apabila subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.³ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 30 orang dari total populasi. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis simple random sampling. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mengacak” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴

3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 120.

⁴ [Eprints.undip.ac.id/24051/3/skripsi_BAB_III_.pdf](https://eprints.undip.ac.id/24051/3/skripsi_BAB_III_.pdf)/ diakses 1 September 2017

dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dari jumlah populasinya dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah simple random sampling.⁵ Pengambilan sampel secara random sederhana dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama subjek dalam populasi, dalam pengundiannya setiap subjek diberi nomor lalu diacak, bagi nomor subjek yang jatuh maka akan menjadi sampel, dan peneliti akan mengambil sampel 30 orang dari populasi 150 atau diambil 20%.⁶

F. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau kumpulan nilai-nilai menurut urutan angka atau numerik.⁷ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan istri TNI AD menjelang suami bertugas di luar daerah.

⁵Expresisastra.blogspot.com/2013/11/macam-macam-teknik-pengambilan-sampel.html?m=i/ diakses 1 September 2017

⁶ Saifuddin Azwar, metode penelitian (Jogyakarta: Pusataka Belajar, 2003), 81.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 99.

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁸

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner dan observasi). Sedangkan sumber data sekundernya diperoleh dengan mengumpulkan data melalui informasi berupa dokumen-dokumen yang didapat oleh peneliti.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Adapun bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, skala tersebut terdapat skala dukungan sosial dan skala kecemasan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari, 2011), 67.

persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala likert ini terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.1

Skor Untuk Setiap Pernyataan Pada Skala

Skala	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik ini diperlukan dengan mengadakan tanya jawab kepada responden ataupun informasi melalui komunikasi secara langsung maupun lewat telepon.¹⁰ Peneliti melakukan wawancara pada saat awal penelitian akan dilakukan dan pada saat riset berlangsung, teknik ini dilakukan sebagai menguatkan data penelitian.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Observasi

¹⁰John J. Shaughnessy et.al, *Metode Penelitian Dalam Psikologi*, (Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2012), 293.

¹¹Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi Asrama untuk memperoleh data yang terkait dengan segala hal yang mengarah kepada apa yang ingin diteliti.

H. Instrumen Penelitian

1. Dukungan Sosial

Untuk mengukur variabel dukungan sosial dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala tertutup dengan metode skala deskriptif dari Likert atau sering disebut skala Likert. Model Likert paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya yang tinggi.

Dalam penelitian ini skala disusun sebanyak 126 item pernyataan yang terdiri dari 67 item pernyataan positif (*favourable*) dan 59 item pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak, item tersebut adalah gabungan dari skala dukungan sosial dan kecemasan. Alternatif jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 3.2**Bentuk *Blue Print* Dukungan Sosial Pada Tabel Berikut Ini:**

No	Aspek	Indikator Perilaku	Item		F
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Informatif	a). Pemberian nasehat dan pengaruh	2, 17, 47 14, 48, 51, 36	46, 49 24, 9, 50	12
		b). Mendapatkan informasi yang dibutuhkan			
2	Emosional	a). Empati dan cinta	3, 53, 8, 29, 21 1, 45, 52, 18, 7 27, 56, 19 6, 10, 55	26, 43, 5, 41, 70, 35, 66 54, 30, 32 44, 69 12, 11	30
		b). Perhatian dan kasih sayang			
		c). Dorongan			
		d). Kepercayaan			
3	Instrumental	a). Bantuan materi	23, 34, 65 25, 60, 38, 61	63, 64, 68 16, 28, 40, 67, 39	15
		b). Peluang waktu			
4	Penghargaan	a). Pemberian pekerjaan	22, 57 20, 37, 71 4, 31, 13	42, 59 15, 58, 33 62	14
		b). penggunaan waktu bersama			
		c). Melibatkan dalam kegiatan masyarakat			
	TOTAL		38	33	71

2). Skala kecemasan

Dalam penelitian ini kecemasan juga diambil dari hasil angket yang dibagikan kepada responden atau sampel penelitian model skala deskriptif dari Likert dengan presentasi dan gambaran dengan menggunakan teori Shas yang mengemukakan bahwa kecemasan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

TABEL 3.3

Bentuk *Blue Print* Kecemasan Pada Tabel Berikut Ini:

No	Aspek	Indikator Perilaku	Item		F
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Aspek fisik	a. Kesulitan berbicara	20, 32	36,37, 33	18
		b. Merasa lemas	15, 10, 15	22, 12, 17,	
		c. Pusing	19, 26	42, 13	
		d. Gugup	1, 3, 21		
2	Aspek kognitif	a. Sulit konsentrasi	9,24, 35,	23, 46, 41	24
		b. Rasa khawatir	40	7, 25, 30,	
		c. Ketakutan akan terjadi sesuatu dimasa mendatang	2, 13, 29, 54 8, 16, 18, 34	31, 53 11, 14, 27, 28	
3	Aspek emosi	a. Panik	4, 48, 49, 50,	6, 37, 12	13
		b. Takut	55,5,10,52, 55, 5		
	TOTAL		32	23	55

I. Teknik analisis Instrumen

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas dari instrumen sebagai alat ukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermanfaatan dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor penilaian hasil tes yang bersangkutan. Makna dari validitas itu sendiri adalah proses pengumpulan data berupa bukti-bukti yang dapat menjadi pendukung bagi inferensi.¹² Sebuah instrument dikatakan validitas bila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *produc moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹²Saifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 11.

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

Kolerasi product moment digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua buah variabel yang sama- sama berjenas interval dan rasio.¹³

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat realibilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel. Hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama dan mendapatkan hasil yang relatif sama pula, selama aspek yang diukur dari subjek masih sama.¹⁴ Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{R}{R-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

α = Cronbach's Alpha

σ_1^2 = Varian skor total

R = Jumlah butir soal

σ_b^2 = Varian butir soal

¹³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2012), 68.

¹⁴Saifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 7.

J. Metode Analisa Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, sehingga dapat diambil kesimpulan. Statistik merupakan teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan, menyusun, mengklafikasikan, penyajian dan menganalisis data penelitian yang berupa angka-angka, sehingga hasil-hasil penelitian lebih mudah dimengerti, dan mengambil keputusan-keputusan yang baik.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya judul Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Istri TNI AD Menjelang Suami Bertugas Di Luar Daerah adalah dengan menggunakan korelasional *pearson produk moment*. Cara menghitungnya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 21..0 windows*.